



# Ternyata Tidak seram

Clairyn Gennadiya Karsten



Tara Salvia  
Centre of Excellence



Halo! Pertama-tama, aku ingin memperkenalkan diriku lalu keluargaku. Namaku Lily. Aku suka menggambar. Aku anak paling kecil di keluargaku.

Di keluargaku, jumlah totalnya ada 5 orang. Ayahku bekerja di Cendrawasih Office Park Bintaro., yang aku tahu ayah ingin sekali memiliki motor yang suaranya mirip suara pesawat.

Bundaku sangat dekat denganku. Bunda suka bermain bersamaku.

Bunda juga punya hobi memasak. Bunda suka memasak makanan yang enak, aku suka masakan bunda.

Aku punya dua kakak laki-laki. Aku memanggil mereka Abang. Kedua abangku punya banyak teman.

Akan tetapi mereka jarang sekali *playdate* bersama teman-temannya. Mereka sukanya bermain *game game Mobile Legends*.

Abang keduaku biasanya *mabar* (main *game bareng*) secara *online* bersama teman-temannya

Nah, sekarang aku mau menceritakan pengalaman pertamaku ketika sakit dan harus dirawat di rumah sakit.



Hari itu, aku terbangun pukul 4 pagi karena tiba-tiba perutku sakit sekali. Karena sangat kesakitan, aku berteriak, "Sakit . . . , sakit . . . !".

Mendengar aku berteriak ayah dan ibuku panik, apalagi setelah melihat aku kesakitan. Aku langsung dibawa ke rumah sakit. Saat itu aku merasa ketakutan.

Sesampainya di rumah sakit aku di timbang lalu diperiksa sambil diberikan pertanyaan.

“Rasanya bagaimana?” Tanya dokter.

“Rasanya seperti ditusuk perutnya,” jawabku. Dokternya lalu memberitahu agar aku tiduran. “Tiduran di sini dulu ya,” kata dokter.

Aku tiduran di tempat tidur yang disediakan, lalu aku diperiksa kembali.

“Bagian perut mana yang sakit adek?” Tanya Dokter.

“Bagian tengah perut ini yang sakit”!  
Jawabku.

“Mau di infus atau minum obat saja?” Tanya dokter lagi.

Kata mama dan papa, “Minum obat saja supaya bisa tetap melakukan kegiatan,” tetapi aku memilih untuk diinfus karena aku ingin tahu bagaimana rasanya. Akhirnya, aku diinfus.

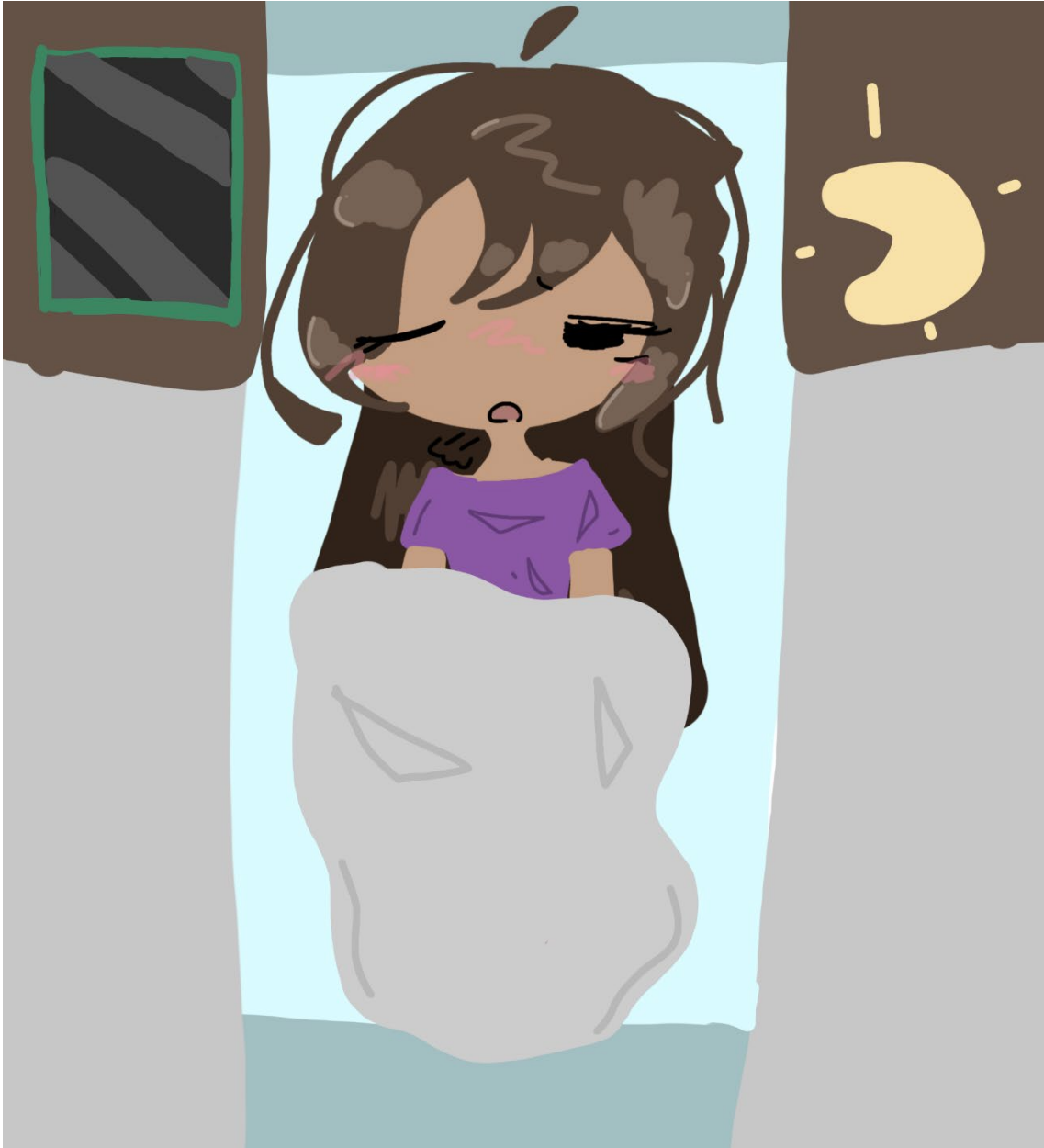
“Akan sakit sedikit, ya!” Kata dokter.

“Tidak apa-apa kok, aku bisa tahan!” Jawabku. Saat diinfus memang agak sakit, tapi aku tidak apa-apa.

Infus sudah terpasang, lalu aku diberi makan bubur ayam. Saat itu aku sempat muntah. Aku tidak tahu apa penyebabnya.

Tiba saatnya aku masuk ke kamar rawatku. Kamar rawatnya ada di lantai 7. Di kamar rawat aku diberijelly. Jelly yang diberikan

sehat dan rasanya enak!



Setelah diobservasi beberapa hari, kata dokter aku ada *abdominal pain*. Dokter kemudian memberikan obat untukku dan aku

pun sembuh. Perasaanku senang sekali karena aku bisa sehat kembali.

Pelajaran yang aku dapat dari pengalaman ini adalah, kalau kita sakit tidak perlu takut untuk ke rumah sakit karena rumah sakit tidak bahaya dan menyeramkan kok!

Jika kita merasa takut, tarik nafas atau minum air dulu, agar kita tenang.

Nah, itu adalah cerita pengalamanku saat "Pertama Kali di Rawat di Rumah Sakit"



Sampai jumpa di cerita pengalamanku berikutnya, ya . . . !





**Tara Salvia**

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.